

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pendidikan Politik dan Dukungan Sosial mempengaruhi partisipasi politik perempuan di Kecamatan Ciamis. Waylen G menyatakan bahwa Pendidikan Politik dan Dukungan Sosial memiliki peran krusial dalam meningkatkan partisipasi politik perempuan. Pendidikan politik memberikan pemahaman tentang hak dan tanggung jawab politik, yang penting untuk memberdayakan Perempuan agar lebih terlibat dalam proses politik. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti peran organisasi Fatayat Nahdlatul Ulama sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat hubungan antara Pendidikan Politik dan Dukungan Sosial terhadap partisipasi politik perempuan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif melalui jenis penelitian *ex post facto* dan cluster random sampling sebagai teknik sampling dengan melibatkan 400 responden Perempuan yang diambil secara acak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk meningkatkan partisipasi politik Perempuan melalui Pendidikan dan Dukungan Sosial. Penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Politik berpengaruh positif sebesar 30,2% terhadap partisipasi politik Perempuan di Kecamatan Ciamis. Sementara itu, Dukungan Sosial berpengaruh positif sebesar 29,1%. Secara simultan, kedua variabel ini signifikan memengaruhi partisipasi politik perempuan, dibuktikan dengan nilai Uji F sebesar 66,760 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Namun, hasil uji moderasi menunjukkan bahwa Fatayat Nahdlatul Ulama tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan Pendidikan Politik dan Dukungan Sosial terhadap partisipasi politik Perempuan.

Kata Kunci: Pendidikan Politik, Dukungan Sosial, Partisipasi Politik Perempuan, Fatayat Nahdlatul Ulama